

ABSTRAK

Dreezel Coffee merupakan kedai kopi yang menjual biji kopi, bubuk kopi dan kopi seduh. Kopi yang dijual ada bermacam jenis kopi, diantaranya kopi yang dominan diminati banyak pengunjung adalah jenis kopi Flores Bajawa.

Guna memberikan layanan yang prima bagi konsumen Dreezel Coffee melakukan pengendalian persediaan kopi, hal ini untuk menghindari kekecewaan konsumen tidak terlayani akibat kekurangan persediaan kopi. Selama ini Dreezel Coffee mengantisipasi persediaan kopi di gudang sebanyak 20 Kg biji kopi, dengan menggunakan kebijakan seperti ini Dreezel Coffee menanggung biaya persediaan sebesar Rp 217.416.

Pengendalian persediaan dapat dilakukan dengan menggunakan metode Probabilistik dan metode Deterministik. Metode Deterministik mengedepankan berbagai komponen dalam kondisi konstan. Apabila ada salah satu komponen dalam persediaan tidak diketahui dengan pasti maka metode paling tepat adalah metode probabilistik.

Apabila metode probabilistik dapat diterapkan maka Dreezel Coffee akan menanggung biaya persediaan sebesar Rp 107.325, sehingga Dreezel Coffee dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp 107.391. Hal ini akan menjadikan biaya persediaan lebih efisien.

Kata-kata kunci : Pengendalian persediaan, biaya persediaan, metode probabilistik, permintaan variabel dan lead time konstan.

ABSRTACT

Dreezel Coffee is a coffee shop that sells several products such as coffee beans, coffee powder, and brewed coffee. They also sell various types of coffee and the most favorite coffee among all is Flores Bajawa coffee.

Dreezel Coffee controls the coffee supplies to provide an excellent service for consumers. It is a purpose to anticipate the disappointment of unserved consumers due to the lack of coffee supplies. Dreezel Coffee anticipates the coffee supply for 20 kilograms of coffee beans in the warehouse. This policy takes inventory cost of Rp 217.416.

The inventory control could be done by using the Probabilistic method and Deterministic method. The Deterministic method puts forward the various components in the constant conditions, but if there is any undetected component in the inventory, it would be more appropriate to use the Probabilistic method.

If the Probabilistic method could be applied, the total inventory cost of the supply chain is minimized, which is only Rp 107.325. Thus Dreezel Coffee could save inventory cost of Rp 107.391. By using this policy, the inventory cost would be more efficient.

Keywords: Inventory control, inventory cost, probabilistic method, variable demand, and constant lead time.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSRTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Manajemen Operasi	8
2.2 Keputusan Strategis Manajemen Operasi	9
2.3 Pengertian Persediaan	11
2.3.1 Jenis-jenis Persediaan	12
2.3.2 Alasan Timbulnya Persediaan	13
2.3.3 Kerugian dari Ketidakpastian Pengadaan Persediaan Bahan Baku	14
2.3.4 Fungsi, Manfaat dan Prinsip Persediaan	15
2.3.5 Faktor-Faktor yang Menentukan Persediaan	18
2.3.6 Tujuan Pengelolaan Persediaan	18
2.3.7 Biaya Persediaan	19
2.4 Pengendalian Persediaan	22
2.5 Model Pengendalian Persediaan	24
2.5.1 Model Deterministik	25

2.5.1.1 Model Kuantitas Pesanan Ekonomi Dasar (EOQ)	25
2.5.1.2 Kuantitas Pesanan Produksi	27
2.5.1.3 Model Diskon Kuantitas	27
2.5.2 Model Probabilistik	29
2.6 Peramalan	31
2.6.1 Teknik Peramalan	32
2.6.2 Analisis Kesalahan Peramalan	35
2.7 Penelitian Terdahulu	37
2.8 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian	41
3.2 Teknik Pengumpulan Data	42
3.3 Jenis Data	45
3.4 Teknik Pengolahan Data	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Profil Perusahaan	48
4.2 Struktur Organisasi Dreezel Coffee	49
4.3 Kegiatan Dreezel Coffee	52
4.4 Biaya yang Timbul dalam Persediaan	55
4.5 Penentuan Metode Peramalan	57
4.6 Perhitungan Biaya Persediaan	76
4.6.1 Pengendalian Persediaan Dengan Metode Probabilistik	76
4.6.2 Perhitungan Biaya Persediaan dengan Kebijakan Perusahaan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	40
Gambar 3.1	Pengolahan Data	46
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dreezel Coffee.....	50
Gambar 4.2	Pemintaan Biji Kopi Flores Bajawa	59
Gambar 4.3	Permintaan Bahan Baku Biji Kopi Flores Bajawa Setelah Penyesuaian Musim.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembelian dan Permintaan Biji Kopi Flores Bajawa	4
Tabel 4.1 Flow Chart Diagram Kegiatan Dreezel Coffee Bandung.....	53
Tabel 4.2 Permintaan Biji Kopi Flores Bajawa.....	58
Tabel 4.3 Permintaan yang Dibersihkan dari Pengaruh Musimnya	60
Tabel 4.4 Perhitungan Single Moving Average 3 bulanan.....	62
Tabel 4.5 Perhitungan Peramalan Single Exp. Smoothing $A = 0,1$	64
Tabel 4.6 Perhitungan Peramalan Single Exp. Smoothing $A = 0,5$	66
Tabel 4.7 Perhitungan Analisis Kesalahan Peramalan Single Moving Average... 68	
Tabel 4.8 Perhitungan Analisis Kesalahan Peramalan Single Exp. Smoothing $A = 0,1$	70
Table 4.9 Perhitungan Analisis Kesalahan Peramalan Single Exp. Smoothing $A = 0,5$	72
Tabel 4.10 Perbandingan Tingkat Kesalahan MAD, MSE & MAPE dengan Berbagai Metode Peramalan	74
Tabel 4.11 Peramalan Penggunaan Biji Kopi Flores Bajawa Periode Maret 2017 – Februari 2018 Dreezel Coffee.....	75
Tabel 4.12 Perhitungan Standar Deviasi Tahunan Perhitungan Standar Deviasi Permintaan Biji Kopi Flores Bajawa Tahun Maret 2015- Februari 2017	77